# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1. Kesimpulan

Setelah menganalisis Sistem Akuntansi Pemerintah Indonesia ternyata modernisasi sistem akuntansi pemerintah Indonesia sangat dipengaruhi oleh fund accounting, masing-masing fund mempunyai entitas akuntansi tersendiri, di Indonesia fund diluar jenis enter prise pun dijadikan satu. Disamping itu, sistem akuntansi pemerintah Indonesia terdiri dari dua sistem utama yang mempunyai hubungan informal timbal balik, yaitu pertama Sistem Akuntansi Pusat (Central Accounting System) yang diselenggarakan oleh Departemen Keuangan dan Sistem Akuntansi Instansi (Agency Accounting System) yang diselenggarakan oleh Departemen atau Lembaga non Departemen. Bila akuntansi ditingkat pusat sama dengan akuntansi tingkat propinsi dan kabupaten, maka prinsip akuntansinya akan dapat disusun secara seragam dan lebih baik, selain itu dengan adanya double entry system, sistem internal control akan lebih baik.

## 5.2. Saran

Pusat Pengolahan Data dan informasi Anggaran sebagai pengolah dan penyaji laporan keuangan sistem Akuntansi Pemerintah maka hendaknya diperlukan tenaga-tenaga terampil dalam bidang Accounting sehingga akan meningkatkan kualitas laporan keuangan tersebut sampai pada tingka pembuatan Perhitungan Anggaran Negara, disamping itu perlu penambahan peralatan yang mendukung komputerisasi dalam pengolahan data tersebut sehingga akan lebih cepat akurat dan tepat waktu dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran Negara dan akan mudah dipertanggungjawabakan kepada Pemrintah dihadapan DPR.